

Validitas Media Pembelajaran Pop Up Book Terintegrasi Ayat Al-Quran Pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII SMP

F Asrianita¹, N Fajar¹, M Haviz¹, R Delfita¹

¹ Tadris Biologi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Indonesia

firaasrianita23@gmail.com

Abstract. The biology teacher at the school is constrained by learning media, the media used is limited such as power points, videos, and charts. In terms of students, it is known that students are more enthusiastic when teachers use learning media such as videos, power points, and chapters than when teachers only use books as learning media. This results in a lack of reading interest of students and also the ability to think critically and creatively of students which causes students to lack understanding of science material, especially biology. Development or research and development with a model referring to the 4-d development model. The result of study, at the validation stage carried out by 3 validators consisting of 1 lecturer and 2 teachers who teach at the school. The result of the validation of learning media obtained an average value of 92.12% categorized as very valid from the aspects of didactic requirements, construction requirements, technical requirements, language and integrated pop up book components of Al-qur'an verses.

Keyword: Learning Media, Pop Up Book, Integration of Al-Quran Verses, Life Organization System

1. Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2001 tentang pendidikan menyatakan sebagai berikut “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Ahmadi, 2014). Dapat disimpulkan pendidikan adalah proses interaksi antara manusia dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri seseorang yang dilakukan secara terus-menerus untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003, Bab II Pasal 3 disebutkan sebagai berikut “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Ahmadi, 2014).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka perlu dilakukan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan hal yang penting, pembelajaran juga menentukan dari kualitas pendidikan yang didapat. dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi peserta didik, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik akan menyebabkan potensi peserta didik sulit dikembangkan atau diberdayakan (Hamalik, 2014). Pembelajaran tidak berjalan begitu saja, dalam pembelajaran melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen di dalamnya berupa tujuan

pendidikan dan pengajaran, peserta didik, tenaga kependidikan, tenaga pendidik khususnya guru, perencanaan pengajaran, strategi pembelajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran (Hamalik, 2014). Diantara komponen pembelajaran tersebut yang menjadi salah satu komponen penting untuk mendukung proses pembelajaran adalah media pembelajaran.

Peran penting media dalam proses pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami (Usman, 2002). Media pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik memahami pelajaran dan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Akan tetapi penggunaan media harus tepat, memuat indikator pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan yaitu media cetak. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam al-Quran. Firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 31 yang artinya "*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!*". Ayat ini menjelaskan tentang media pembelajaran visual, media pembelajaran visual adalah seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.

Pembelajaran biologi adalah pelajaran yang menarik dan menyenangkan serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Agar pembelajaran biologi dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal maka peserta didik dituntut untuk belajar dengan serius dan mengikuti pembelajaran dengan baik, selain itu guru sebagai tenaga pendidik juga harus kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.

Salah satu media yang penulis kembangkan yaitu Pop Up Book. Pop Up Book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putaran (Bluemel & Taylor, 2012). Manfaat Pop Up Book, diantaranya: (1) mengembangkan rasa cinta membaca; (2) membantu siswa memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang dapat dipahami; (3) mengembangkan agar siswa berfikir kritis dan kreatif; (4) membantu siswa yang memiliki hambatan dalam belajar seperti ketidakmampuan bahasa melalui representasi visual yang menarik sehingga mendorong keinginan siswa untuk membaca (Bluemel & Taylor, 2012). Perlunya media pembelajaran yang kreatif dan terintegrasi dengan ayat al-Quran agar peserta didik aktif dan termotivasi serta tidak hanya mempelajari materi saja tapi juga mengetahui bahwa segala sesuatu di muka bumi ini atas kehendak yang maha kuasa, yang sudah dijelaskan dalam al-Quran, dengan demikian dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik agar lebih memahami materi dan memiliki pengetahuan spiritual yang baik.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian research and Development (R&D) (Sugiyono., 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kevalidan produk tersebut. Model pengembangan penelitian adalah model pengembangan 4-D yang terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu define, design, develop, dan disseminate. Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket validasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data dengan cara mencari persentase dari hasil validasi media.

Berdasarkan hasil presentase, setiap tagihan dikategorikan berdasarkan Tabel 1.

Tabel 1. Presentasi Lembar Validasi (Riduwan, 2005)

(%) Validasi	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validator pada aspek syarat didaktik didapatkan bahwa produk Pop Up Book terintegrasi ayat al-Quran memperoleh presentase 92,12% yang termasuk kepada kriteria sangat valid. Artinya, produk Pop Up Book terintegrasi ayat al-Quran yang dikembangkan ini sudah mengacu kepada kurikulum 2013 mulai dari KD, Indikator, Tujuan pembelajaran serta materi yang ada dalam Pop Up Book. Pop Up Book terintegrasi ayat al-Quran ini membantu peserta didik menemukan konsep sendiri, menarik, dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Dari syarat konstruksi yang dinilai, didapatkan hasil 88,15% dengan kriteria sangat valid. Ini berarti bahwa, produk Pop Up Book memuat identitas produk, dimana pada cover sudah memuat judul Pop Up Book yakni Pop Up Book terintegrasi ayat al-Quran pada sistem organisasi kehidupan. Di cover juga dimuatkan gambar yang melambangkan materi secara umum. Selain itu pada cover juga dituliskan Pop Up Book yang di desain untuk SMP/MTs kelas VII dan juga dimuatkan nama penulis dari produk. Pada aspek syarat teknis, Pop Up Book yang dikembangkan memperoleh presentase 92,38% dan dinyatakan sangat valid. Artinya, produk yang dikembangkan menarik, memiliki tulisan yang singkat, jelas dan mudah dipahami, jenis huruf yang sesuai, dan penggunaan warna yang disesuaikan, serta penyajian materi yang merangsang peserta didik lebih aktif. Pada aspek kebahasaan, Pop Up Book memperoleh presentase validasi sebesar 98,67% dengan kriteria sangat valid. Dimana, produk yang dikembangkan ini sudah sesuai dengan EYD, bahasa yang baik dan benar dan kalimat yang komunikatif serta sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurwahidah, 2018) dengan judul "Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book terintegrasi ayat-ayat al-Quran pada materi suhu dan perubahannya". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil pengembangan media pembelajaran Pop Up Book terintegrasi ayat-ayat al-Quran pada materi suhu dan perubahannya masuk kedalam kategori sangat layak dan sangat efektif digunakan, respon yang positif terhadap media Pop Up Book terintegrasi ayat al-Quran karena sangat menarik dan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah pengembangan media Pop Up Book pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Terintegrasi Ayat al-Quran. Dari penelitian ini penulis juga menghasilkan media yang sangat valid. Adapun media yang penulis kembangkan dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut,



Gambar 1. Contoh Hasil Pop Up Book

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pop Up Book terintegrasi ayat al-Quran pada materi sistem organisasi kehidupan memperoleh presentase 92,12% dengan kategori sangat valid.

5. Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Bluemel, N., & Taylor, R. (2012). *Pop-up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. Libraries Unlimited ABC-CLIO,LLC.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Nurwahidah, S. (2018). *Pengembangan Media POP UP Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Suhu dan Perubahannya*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. CV Alfabeta.
- Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.